

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis dimana jika seorang wanita yang usianya reproduktif dan sudah mengalami menstruasi kemudian berhubungan dengan seorang laki-laki yang memiliki sistem reproduksinya sehat kemungkinan besar akan mengalami proses kehamilan. Pada setiap kehamilan akan mengalami proses perubahan fisik dan psikologis perubahan ini akan dialami oleh setiap ibu hamil (Fatimah, 2017). Dalam proses kehamilan ibu hamil akan sering mengalami ketidaknyamanan yang dirasakan pada kehamilan trimester ke III ibu akan mengalami gangguan ketidaknyamanan yang berupa kram pada kaki (Rosyaria, 2019).

Berdasarkan jurnal ilmiah penelitian kesehatan dari berbagai daerah di Indonesia terdapat 56% ibu hamil yang mengalami kram pada kaki (Rahmawati dkk, 2016). Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Krisnawati dkk, 2016) di Provinsi Jawa Timur terdapat 48 ibu hamil trimester III, 54,2% diantaranya tidak pernah mengonsumsi kalsium. Dan sebanyak 43,8% ibu hamil pada trimester III mengalami kram pada kaki. Angka kematian ibu (AKI) sering terjadi dari masa kehamilan hingga masa nifas (42 hari pasca kelahiran) yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kehamilan, persalinan maupun, masa nifas atau pengelolaannya. Tahun 2020 menunjukkan AKI di Indonesia masih sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Susiana, 2020). Dari data yang di dapatkan di KRI Budhi Asih Turen di dapatkan 50 ibu hamil, 20 ibu hamil dengan keluhan kram pada kaki (2,5 %).

Penyebab kram pada kaki bisa terjadi karena kurang kalsium, kelelahan, dan tekanan darah pada otot menuju kaki bisa juga karena kadar kalsium serum rendah sementara fosfat tinggi sehingga pada sistem neuromuscular mudah terangsang pada trimester ke III perut ibu yang bertambah besar sehingga mengakibatkan pembuluh darah balik yang ada dipangkal panggul tertekan tekanan tersebut dapat membuat penyumbatan peredaran darah dari jantung ke kaki yang dapat membuat sirkulasi darah menjadi lamban, selain itu kram kaki juga bisa disebabkan karena kelelahan otot akibat menahan bobot tubuh yang terus bertambah sehingga sirkulasi darah di kaki tidak lancar karena terbungkus pembesaran rahim, ketika tubuh ibu hamil bertambah berat maka otot kaki akan semakin lemah. Pada ibu hamil kram kaki akan menyebabkan perasaan tidak nyaman pegal dan susah gerak. Kram kaki

merupakan kontraksi yang muncul pada otot kaki yang biasanya dirasakan oleh ibu hamil pada trimester III akibat perut bertambah besar sehingga beban yang di tumpu oleh ibu hamil semakin berat dan sirkulasi darah yang mengalir ke kaki menjadi tidak lancar. kram kaki sendiri biasanya terjadi karena berdiri atau berjalan yang terlalu lama sehingga akan menimbulkan rasa sakit yang sangat menekan pada betis atau telapak kaki, kram kaki sendiri biasanya menyerang pada malam hari karena tubuh tidak banyak melakukan aktivitas gerak yang cukup sehingga otot-otot menjadi tegang dan kaku, posisi kaki pada saat tidur yang kurang tepat bisa menghambat aliran darah dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan kram pada bagian kaki. (Marsediana,2018).

Upaya terhadap ketidaknyamanan kram pada kaki adalah dengan melakukan ANC rutin minimal 6 kali selama kehamilan, 2 kali selama trimester I, 1 kali pada trimester II, 3 kali pada trimester III, anjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium agar dapat terhindar dari kram kaki. Lakukan olahraga ringan seperti jalan - jalan atau melakukan senam hami untuk mengatasi kram kaki atau bisa mengompres menggunakan air hangat juga bisa dengan meuruskan kaki dan posisi telapak kaki tegak dan biarkan sesaat. Keuhan ini lama kelamaan akan hilang dengan sendirinya jika pola makan dan minum semakin baik. (Pratiwi, 2018).

1.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D Dengan Kram Kaki Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di KRI Budhi Asih Turen.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. D G3P0Ab0 Usia Kehamilan 37 Minggu 1 Hari di KRI Budhi Asih Turen dengan pendekatan manajemen SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny. D G3P0Ab0 Usia Kehamilan 39 Minggu di KRI Budhi Asih Turen dengan pendekatan manajemen SOAP.

- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny. D P3Ab0 di KRI Budhi Asih Turen pendekatan pendekatan manajemen SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi Ny. D dengan pendekatan manajemen SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny. D P3Ab0 di KRI Budhi Asih Turen dengan pendekatan manajemen SOAP.

1.3 RuangLingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

- a. Sasaran
Ny. D dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dari usia kehamilan 37 minggu 1 hari , persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.
- b. Tempat
Asuhan kebidanan dilakukan di KRI Budhi Asih Turen.
- c. Waktu
Dilaksanakan pada 20 Februari 2023 – 14 April 2023

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis
Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.
2. Manfaat Praktis
Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.
3. Bagi Klien
Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi

4. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

6. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.



